THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL ON FINANCIAL PERFORMANCE OF BANK SECTOR COMPANIES LISTED AT JAKARTA STOCK EXCHANGE IN PERIOD 2008-2012

Jauhar Arifin
STIA Tabalong Kalimantan Selatan, Indonesia, Postal Code 71571
Email: jauhar58@yahoo.com

ABSTRACT

The unit of analysis in this study is bank sector companies listed at Jakarta Indonesia Stock Exchange in period 2008-2012. This unit data is represented by the audited company's financial statements and historical data of stock prices in Indonesia Stock Exchange. Financial statement data and historical data of the company's stock price used are from the year of 2008 to 2012. Companies sampled in the study only companies which meet the sampling criteria as many as 26 x 5 = 130 companies. Data analysis is Generalized Structured Component Analysis (GSCA). Result of research indicates that Intellectual Capital significantly influences Financial Performance.

Keywords: intellectual capital, financial performance

PENGARUH INTELEKTUAL KAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SECTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 2008-2012

ABSTRAK

Unit analisis pada penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2008-2012. Data penelitian ini bersumber dari laporan keuangan yang telah diaudit dan data historis harga saham di Bursa Efek Indonesia. Data keuangan dan data historis harga saham perusahaan yang digunakan adalah dari tahun 2008 sampai 2012. Perusahaan sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan yang memenuhi kriteria sampling sebanyak 26 x 5 = 130 perusahaan. Analisis data adalah Generalized structural component analysis (GSCA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa intelektual kapital secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: intelektual kapital, kinerja keuangan

PENDAHULUAN

Era ekonomi global perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dalam kancah tantangan ekonomi global baru, dimana begitu pentingnya mengarah kepada sumber daya berbasis pengetahuan sebagai faktor utama dalam mempertahankan keunggulan bersaing bagi perusahaan (Kiong dan Lean, 2009). Hal ini senada dengan pendapat Al-Musalli dan Ku-Ismail, (2012) menyatakan bahwa dengan munculnya ekonomi berbasis pengetahuan, *Intelektual Kapital* dibanding fisik dan modal keuangan menjadi faktor utama dalam menciptakan nilai perusahaan dan mempertahankan keunggulan bersaing. Munculnya "*new economy*" yang secara prinsip didorong oleh perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan, juga telah memicu tumbuhnya minat dalam pengungkapan Intelektual Kapital (Petty dan Guthrie, 2000; Bontis, 2001)

Masuknya perusahaan-perusahaan asing ke pasar Indonesia menuntut perusahaan dalam negeri untuk semakin memperbaiki nilai (*value*) dan kinerja (*performance*) perusahaannya guna menghadapi persaingan yang semakin ketat. Proses perbaikan tersebut, perusahaan membutuhkan informasi yang lebih relevan tentang elemen yang diukur tidak hanya aset berwujud (*tangiable asset*) namun juga aset tidak berwujud (*intangiable asset*) guna mengungkapkan nilai dan kinerja perusahaan. Pengakuan mengenai pengaruh Intelektual Kapital dalam menciptakan nilai perusahaan dan keunggulan kompetitif telah meningkat, namun sebuah ukuran yang tepat untuk Intelektual Kapital masih terus dikembangkan. Pulic (2000) menyarankan sebuah pengukuran tidak langsung terhadap Intelektual Kapital yaitu dengan mengukur efisiensi dari nilai tambah yang dihasilkan oleh kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient* - VAIC).

Di negara berkembang, seperti di Indonesia, keberadaan sebuah industri sektor perbankan menjadi sangat penting dalam proses pembangunan ekonomi. Fokus pemilihan sub sektor bank sebagai objek penelitian karena (a). Bank merupakan sektor bisnis yang bersifat *"intellectually intensive"* (Basyar 2012), (b). Bank juga termasuk sektor jasa, di mana layanan pelanggan sangat bergantung pada intelek/akal/kecerdasan modal manusia, (c). Bank merupakan lembaga yang dikenal sebagai *risk taking entities* (Oorschot 2009), (d).Bank dalam menjalankan aktivitas operasionalnya lebih banyak berhubungan dengan risiko jika dibandingkan dengan perusahaan manufaktur dan perusahaan lainnya, dan (e).Perbankan dianggap memiliki tingkat regulasi yang tinggi seperti yang diatur oleh Peraturan Bank Indonesia.

Chen *et al.* (2005) menggunakan model Pulic (VAIC) untuk menguji hubungan antara Intelektual Kapital dengan Kinerja Keuangan dan *firm value* dengan sampel 4.254 perusahaan yang *go public* di Taiwan *Stock Exchange* tahun 2002. Hasilnya menunjukkan bahwa Intelektual Kapital berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Keuangan dan *firm value*. Sementara penelitian yang dilakukan Tan *et al.* (2007) menggunakan sampel 150 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Singapore sebagai sampel penelitian. Hasilnya konsisten dengan penelitian Chen *et al*. (2005) bahwa Intelektual Kapital (VAIC) berhubungan secara positif dengan kinerja perusahaan;

TINJAUAN PUSTAKA

Intelektual Kapital

Stewart (1997) yang menyatakan Intelektual Kapital dapat dipandang sebagai pengetahuan dalam pembentukan kekayaan Intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan sebagai penggerak nilai perusahaan dan keunggulan bersaing perusahaan di masa akan datang. Pulic (2000) menyarankan sebuah pengukuran tidak langsung terhadap Intelektual Kapital yaitu dengan mengukur efisiensi dari nilai tambah yang dihasilkan oleh kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient* - VAIC).

Kinerja Intelektual Kapital yang diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *physical capital (VACA), human capital (VAHU)* dan *structural capital (STVA).* Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan nama VAIC yang dikembangkan oleh Pulic. (1998; 1999; 2000).

Formulasi perhitungan VAIC adalah sebagai berikut:

a. *Output* (OUT), adalah Total penjualan dan pendapatan lain.

b. *Input* (IN) adalah Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).
c. *Value Added* (VA) adalah Selisih antara Output dan Input
d. Human Capital (HC) adalah Beban karyawan.
e. Capital Employed (CE) adalah Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)
f. Structural Capital (SC) merupakan VA - HC

Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan sebagai emiten di pasar modal merupakan prestasi yang dicapai perusahaan yang menerbitkan saham yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi (*operating result*) perusahaan tersebut dan biasanya diukur dalam rasio-rasio keuangan (Siregar, 2010). Dalam menjalankan sebuah perusahaan, *Kinerja Keuangan* sangat penting untuk diukur dan diketahui bagaimana perkembangannya dari tahun ke tahun. Informasi tentang Kinerja Keuangan ini berguna salah satunya untuk menetapkan kebijakan selanjutnya yang akan diambil oleh pihak manajemen. Kinerja Keuangan disamping sebagai variabel yang berpengaruh langsung terhadap *firm value*, Artinya bahwa variabel-variabel dalam konstruk *intelectual capital* dan *corporate governance* perusahaan di dalam mempengaruhi *firm value* dan Kinerja Keuangan. Penelitian yang berkenaan dengan Kinerja Keuangan dilakukan dengan indikator *ROA dan ROE*.

Return on Assets (ROA) adalah profitabilitas kunci yang mengukur jumlah profit yang diperoleh tiap rupiah aset yang dimiliki perusahaan. ROA memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi penggunaan total aset untuk operasional perusahaan. ROA memberikan gambaran kepada investor tentang bagaimana perusahaan mengkonversikan uang yang telah diinvestasikan dalam laba bersih.Jadi, ROA adalah indikator dari profitabilitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih.ROA dihitung dengan membagi laba bersih (*net income*) dengan rata-rata total asset perusahaan. Rumus *Return On Asset* adalah sebagai berikut :

ROA = Laba Bersih/ Rata-rata Total Asset

Return On Equity (ROE) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimilikinya. ROE mengungkapkan berapa banyak keuntungan perusahaan yang diterima dibandingkan dengan jumlah total ekuitas pemegang saham. Menurut Brigham and Houston (2011) *Return On Equity* adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri. Kegunaan ROE adalah (1) mengukur efisiensi suatu perusahaan dari keuntungan yang dihasilkan dari setiap unit ekuitas pemegang saham, (2) ROE menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan dana investasi untuk menghasilkan pertumbuhan pendapatan dan (3) ROE berguna untuk membandingkan profitabilitas antar perusahaan dengan membandingkan perusahaan dalam industri yang sama. ROE dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

ROE = Pendapatan bersih/ Total ekuitas

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Intelektual Kapital terhadap Kinerja Keuangan

Praktik akuntansi konservatisme menekankan bahwa investasi perusahaan dalam *Intelektual Kapital* yang disajikan dalam laporan keuangan, dihasilkan dari peningkatan selisih antara nilai pasar dan nilai buku. Jadi, jika misalnya pasarnya efisien, maka investor akan memberikan nilai yang tinggi terhadap perusahaan yang memiliki Intelektual Kapital lebih besar (Riahi-Belkaoui, 2003; Firer dan Williams, 2003). Selain itu jika Intelektual Kapital merupakan sumberdaya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantages*, maka Intelektual Kapital akan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan (Harrison dan Sullivan, 2000; Chen *et al.* 2005) Lebih lanjut Phusavat *et al.* (2011), meneliti tentang *Interrelationships between Intellectual Capital and performance*, menyimpulkan bahwa Intelektual Kapital positif dan signifikan mempengaruhi kinerja perusahaan manufaktur di Thailand. Penelitian ini menghitung kinerja Intelektual Kapital menggunakan metode VAIC

Wang (2011), melakukan penelitian *tentang Measuring Intelectual Capital an Its effect on Kinerja Keuangan* di Bursa efek Taiwan, menyimpulkan bahwa: VAIC mempunyai hubungan positif dengan ROA dan Nilai saham.

Maditinos *et al*. (2011), melakukan penelitian tentang *The impact Intelectual Capital on firms market value and* Kinerja Keuangan pada perusahaan yang terdaftar di (*Athens Stock Exchange* (ASE), hasil penelitianya menemukan bahwa Intelektual Kapital *(human capital efficiency*) mempunyai hubungan yang signifikan dengan Kinerja Keuangan.

Bagaimanapun, Intelektual Kapital diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan Kinerja Keuangan. Firer dan Williams (2003), Chen *et al.* (2005) dan Tan *et al.* (2007), Wang (2011) dan Maditinos et.al. (2011) telah membuktikan bahwa Intelektual Kapital (VAIC) mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Mengukur kinerja Intelektual Kapital menggunakan VAIC yang diformulasikan oleh Pulic (1998) sebagai ukuran kemampuan intelektual perusahaan (*corporate intellectual ability*), Intelektual Kapital (VAIC) tidak hanya berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan tahun berjalan, bahkan Intelektual Kapital (VAIC) juga dapat memprediksi Kinerja Keuangan masa depan (Chen *et al*. 2005; Tan *et al.* 2007; Bontis 2002). Senada dengan itu, penelitian tentang Intelektual Kapital telah dilakukan oleh Mosavi, *et al*. (2012) pada Perusahaan di Iran, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Intelektual Kapital, Kinerja Keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

H1 : Terdapat pengaruh signifikan Intelektual Kapital terhadap Kinerja Keuangan

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh Intelektual Kapital terhadap Kinerja Keuangan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatoris. Apabila ditinjau dari aspek legalitas data, penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*, karena data penelitian bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah. Ditinjau dari aspek metode pengumpulan data penelitian ini adalah jenis observasi, karena data hanya dapat dibaca dan dikumpulkan dari laporan keuangan dan laporan tahunan emiten yang telah dipublikasikan sesuai variabel-variabel penelitian yang akan diteliti.

Unit analisis penelitian ini adalah perusahaan sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data dari ICMD, laporan keuangan dan *annual report* perusahaan-perusahaan tersebut. Lokasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan sektor Bank yang berlokasi atau beroperasi di wilayah Republik Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012, yaitu **dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian 26 bank dan dapat di lihat pada table 4.1 berikut ini:**

Tabel 1
Jumlah sampel perusahaan sektor Bank

No	CODE	NAMA PERUSAHAAN	TERDAFTAR
1	AGRO	Bank Rakyat	08-08-2003
2	BABP	Indonesia Agro	15-07-2002
3	BACA	Niaga Tbk.	08-10-2007
4	BBKP	Bank ICB Bumi	10-07-2006
5	BBNI	Putera Tbk.	25-11-1996
6	BBNP	Bank Capital	10-01-2001
7	BBRI	Indonesia Tbk.	11-10-2003
8	BCIC	Bank Bukopin	25-06-1997
9	BDMN	Tbk.	06-12-1989
10	BEKS	Bank Negara	13-07-2001
11	BKSW	Indonesia	21-11-2002
12	BMRI	(Persero) Tbk.	14-07-2003
13	BNBA	Bank Nusantara	31-12-1999
14	BNGA	Parahyangan Tbk.	29-11-1989
15	BNII	Bank Rakyat	21-12-1989
16	BNLI	Indonesia	15-01-1990
17	BSWD	(Persero) Tbk.	01-05-2002
18	INPC	Bank Mutiara	29-08-1990
19	MCOR	Tbk.	03-07-2007
20	NISP	Bank Danamon	20-10-1994
21	SDRA	Indonesia Tbk.	15-12-2007
22	BVIC	Bank Pundi	30-06-1999
23	MAYA	Indonesia Tbk.	20-03-1997
24	MEGA	Bank Kesawan	17-08-2000
25	PNBN	Tbk.	29-12-1982
26	BBCA	Bank Mandiri	31-05-2000
		(Persero) Tbk.	
		Bank Bumi Artha	
		Tbk.	
		Bank CIMB	
		Niaga Tbk.	
		Bank	
		Internasional	
		Indonesia Tbk.	
		Bank Permata	
		Tbk.	
		Bank Swadesi	
		Tbk.	
		Bank Artha Graha	
		International Tbk.	
		Bank Windu	

		Kentjana International Tbk. Bank NISP OCBC Tbk. Bank Himpunan Saudara Tbk.. Bank Victoria Internasional Bank Mayapada Internasional Bank Mega Tbk Bank Pan Indonesia Tbk Bank Central Asia Tbk	

Data diolah, 2014

Sampel penelitian adalah perusahaan sektor Bank yang terdaftar di BEI sampai tahun 2007 dan masih aktif pada tahun 2008 hingga 2012 dengan *annual report*, Laporan Keuangan dan ICMD dari tahun 2008 – 2012 yang lengkap secara kontinyu. Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 26 × 5 tahun = 130 sampel.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dimana tipe data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data untuk penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan dan ICMD perusahaan sektor Bank yang terdaftar di BEI sampai tahun 2007 dan aktif dari tahun 2008 sampai 2012 yang diunduh dari situs **www.idx.co.id.**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, berupa ICMD, Laporan Keuangan dan *Annual report* dari tahun 2008-2012.Ini dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat dan menghitung data-data yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik analisis data menggunakan Alat analisis ***General Structure Componen Analysis*** (**GSCA),** dengan alasan:

a. Alat analisis ini dapat menggantikan faktor dengan kombinasi linier dari indikator (*variabel manifes*) di dalam analisis SEM.
b. Alat anailisis ini dikembangkan untuk menghindari kekurangan dari PLS (*partial least square*), yaitu dilengkapi dengan prosedur optimalisasi global, dan juga tetap mempertahankan prosedur optimalisasi lokal (seperti pada PLS).
c. Metode GSCA juga dapat diterapkan pada hubungan antar variabel yang kompleks (bisa rekursif dan tidak rekursif), melibatkan *higher-order* komponen (faktor) dan perbandingan *multi-group*.(Tenenhaus (2008)
d. GSCA adalah metode baru SEM berbasis komponen, sangat penting dan dapat digunakan untuk perhitungan skor (bukan skala) dan juga dapat diterapkan pada sampel yang sangat kecil.
e. Masalah singularitas dan multikolonieritas sering menjadi kendala yang serius didalam analisis model *structural* menggunakan SEM berbasis kovarians. Hwang (2009) mengatakan bahwa, dalam prakteknya, GSCA memperbolehkan terjadinya multikolonieritas, yaitu terjadi korelasi yang kuat antar variabel eksogen.
f. Di samping itu, GSCA dapat digunakan pada *model structural* yang melibatkan variabel dengan indikator refleksif dan atau formatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel
Variabel Intelektual Kapital (X1)

Variabel Intelektual Kapital (X) dengan indikator: *Value added capital Employed (VACA)* (X1.1), *Human Capital Coefficient (VAHU)* (X1.2) dan Structral Capital Coefficient (STVA) (X1.3), hasil analisis diskriptif setiap indikatornya adalah *Value added capital Employed (VACA)* nilai minimumnya -0,37 dan maksimum 0,89 serta rata-rata 0,21. Hal ini menggambarkan bahwa rata-rata perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI telah memanfaatkan dana *capital employednya*, dimana *value added*nya dapat diciptakan oleh satu unit dari *physical capital.* Pulic (1998) mengasumsikan bahwa jika 1 unit dari CE (*Capital Employed*) menghasilkan return yang lebih besar daripada perusahaan yang lain, maka berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CE-nya. Berdasarkan konsep *Resources Based Theory (RBT)*, agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, perusahaan membutuhkan sebuah kemampuan dalam pengelolaan aset baik aset fisik maupun aset intelektual. Dengan demikian, pemanfaatan Intelektual Kapital yang lebih baik merupakan bagian dari Intelektual Kapital perusahaan.

Human Capital employed Coefficient (VAHU), nilai minimum 0,02, maksimum 5,77 dan rata-rata 1,22. Dengan demikian menunjukkan bahwa perusahaan sektor

Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012 rata-rata sebanyak 1,22 dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja yang dapat menciptakan *value added*. Hubungan antara VA dengan *Human Capital employed* mengindikasikan kemampuan *Human Capita employed* untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Berdasarkan konsep *Resources Based Theory* (RBT), agar dapat bersaing perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Selain itu, perusahaan harus dapat mengelola sumber daya yang berkualitas tersebut dengan maksimal sehingga dapat menciptakan *value added* dan keunggulan kompetitif perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Structural Capital Coefficient (STVA), nilai minimumnya -5,56 maksimum 7,80 dan rata-rata -0,25. Hal ini menunjukkan -0,25 kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC dalam proses penciptaan nilai. artinya, semakin besar kontribusi HC dalam *value creation*, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut. Lebih lanjut Pulic (1998) menyatakan bahwa SC adalah VA dikurangi HC.

Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Variabel Kinerja Keuangan (Y) dengan indikator; ROA (Y1.1) dan ROE (Y1.2). Hasil analisis deskritif pada tabel 1.dijelaskan:

Return On Asset (ROA), nilai minimumnya -52,09, maksimum 5,15 dan rata-ratanya 1,20 ROA memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi penggunaan total aset untuk operasional perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012 rata-rata ROA 1.20 memberikan gambaran kepada investor tentang bagaimana perusahaan mengkonversikan uang yang telah diinvestasikan dalam laba bersih.Jadi, ROA adalah indikator dari profitabilitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih.

ROA dihitung dengan membagi laba bersih (*net income*) dengan rata-rata total asset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, maka perusahaan tersebut semakin efisien dalam menggunakan asetnya. Hal ini berarti bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan uang (*earnings*) yang lebih banyak dengan investasi yang sedikit.

Return on Equity (ROE), nilai minimumnya -135,64, maksimum 474,21 dan rata-rata 14,50. Rata-rata *Return on Equity* ($Y_{2.2}$) perusahaan sektor Perbankan yang tercatat di BEI tahun 2008-2012 adalah 14,5, ini berarti bahwa rata-rata setiap rupiah dalam ekuitas perusahaan sektor Perbankan yang tercatat di BEI akan menghasilkan keuntungan sebesar 14,5 % per tahun, semakin besar angka ROE akan semakin baik. Menurut Bringham & Houston (2011) ROE adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham,.

Hasil Analisis Faktor Konfirmatori

Hasil analisis faktor konfirmatori secara lengkap disajikan pada Lampiran 3 nilai *loading factor* setiap indikator dari masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 *Loading Factor* Indikator dari Variabel *Intelektual Kapital*

No.	Indikator	*Loading/Weight*
1.	X1.1	0.419
2.	X1.2	0,461
3.	X1.3	0,368

Tabel 2 menunjukkan bahwa indikator *The Human Capital Coefficient* (VAHU) (X1.2) mempunyai nilai loading/weigth sebesar 0,461 dan *Value Added Capital Employed* (VACA) (X1.1) mempunyai nilai loading/weigth sebesar 0,419, serta *Structural Capital Value Added* (X1.3) mempunyai nilai *loading/weigth* sebesar 0,368. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator *Value Added Human Capital* (VAHU) (X1.2) merupakan indikator yang dominan menjelaskan variabel Intelektual Kapital, kemudian *Value Added Capital Employed* (VACA) (X1.1), disusul *Structural Capital Value Added* (X1.3) dengan yang memiliki kontribusi terendah terhadap Intelektual Kapital.

Tabel 3 *Loading Factor* Indikator dari Variabel *Kinerja Keuangan*

No.	Indikator	*Loading/Weight*
1.	Y1.1	0.537
2.	Y1.2	-0,537

Tabel 3 menunjukkan bahwa indikator ROA (Y1.1) memiliki nilai *loading/weight 0,537* dan ROE (Y1.2) memiliki nilai *loading/weight* -0,537. Hal ini mengindikasikan bahwa ROA (Y1.1).dan ROE (Y1.2) memiliki bobot kontribusi yang sama dominan terhadap *Kinerja Keuangan*.meskipun memiliki arah yang berlawanan.

Analisis dengan GSCA
Pengujian Hipotesis

Hasil GSCA secara lengkap disajikan pada Lampiran 6. Hasil analisis memberikan nilai FIT sebesar 0,315 atau variabel-variabel yang terdapat dalam model mampu menjelaskan keragaman atau fenomena yang ada sebesar 31,5%, selebihnya (68,5%) dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak terdapat dalam model.

Hasil GSCA secara lengkap disajikan pada Lampiran 6. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat jalur-jalur pada model struktural yang signifikan. Untuk mengetahui jalur-jalur hubungan (pengaruh) yang signifikan dapat dilihat pada uji koefisien Jalur menggunakan uji t (*t test*) dengan hipotesis:

H_0 : koefisien tidak berbeda nyata dari 0 ($\beta_i = 0$) → pengaruh tidak signifikan

H_1 : koefisien berbeda nyata dari 0 ($\beta_i \neq 0$) → pengaruh signifikan

Dan statistik uji T (= CR) dengan rumus:

$$CR = \frac{\hat{\beta}}{SE(\hat{\beta})}$$

Dimana $SE(\hat{\beta})$ adalah salah baku (*standard error*) dari koefisien jalur yang diduga menggunakan teknik *resampling bootstrap*.

Resampling memberikan keuntungan dalam menghasilkan *standard error* yang kecil, dan *bootstrapping* adalah suatu cara menentukan sifat-sifat penduga statistik dengan cara simulasi. Dasar penggunaan metode ini adalah rasa keingintahuan terhadap seberapa berbedakah jawaban yang diperoleh jika percobaan dijalankan sekali lagi. Pada kenyataannya, pengulangan percobaan sulit dilakukan, maka data dalam model disimulasikan dan dilihat bagaimana jawaban yang didapat berdasarkan simulasi tersebut.

Kaidah pengambilan keputusan mengacu pada Nilai P dan taraf nyata (α) sebesar 0,05. Jika P < α, maka H_0 ditolak dan jika P > α, maka H_0 diterima.

Untuk mempermudah analisis dan penarikan kesimpulan, maka model jalur (hipotesis) dilakukan *trimming* dengan cara menyingkirkan variabel-variabel yang memiliki koefisien yang tidak signifikan (= 0).

Hasil Pendugaan dan Nilai P dari tiap-tiap Koefisien Jalur dapat dilihat pada tabel 3 dan berikut disampaikan gambar diagram jalur setelah *Triming* pada gambar 1. di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Pendugaan dan Nilai P dari tiap-tiap Koefisien Jalur.

Koefisien Jalur					
	Estimate	**SE**	**CR**	**p**	**Ket.**
X2->Y1	0,758	0,035	21,56	0,000	Signifikan

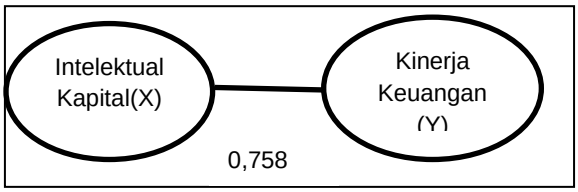

Gambar 1 Diagram Jalur

Berdasarkan Gambar 1, diperoleh hasil pengujian hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis	Hasil
1	Intelektual Kapital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh Intelektual Kapital terhadap Kinerja Keuangan

Menguji hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa Intelektual Kapital berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, sebagai berikut :

Ha*:* Intelektual Kapital berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis menghasilkan koefesien jalur 0,758 dan P 0,00, sehingga dapat dikatakan bahwa Intelektual Kapital. berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor Perbankan yang tercatat di BEI Jakarta tahun 2008-2012, dengan demikian maka hipotesis alternatif diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Intelektual Kapital terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis menghasilkan koefesien jalur 0,758 dan P 0,00, sehingga dapat dikatakan bahwa Intelektual Kapital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor Perbankan yang tercatat di BEI Jakarta tahun 2008-2012. Mengingat koefisien jalur bertanda positif maka dapat diartikan bahwa Intelektual Kapital akan dapat meningkatkan Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Chen *et al.* (2005), (Tayles *et al. (*2007), (Cohen & Kaimenakis (2007), (Zeghal & Maaloul (2010), (Wang (2011), (Maditinos *et al.* (2011), (Karacan & Ergin (2011), (Wu *et al.* (2012), yang menyatakan Intelektual Kapital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil analisis pengaruh Intelektual Kapital terhadap Kinerja Keuangan menghasil koefisien jalur 0.758 (75,8%), sehingga dapat dikatakan signifikan,. koefisien jalur bertanda positif, maka dapat dikatakan bahwa setiap terjadi perubahan pada variabel Pengungkapan *Intelektual Kapital* pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI sebesar 1, maka akan mengakibatkan perubahan pada variabel *Kinerja Keuangan* pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI sebesar 75,8 % dan demikian juga sebaliknya jika terjadi penurunan.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut: "Intelektual Kapital berpengaruh signifikan terhadap *Kinerja Keuangan* pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012, artinya bahwa Intelektual Kapital pendekatan *Value Added Intellectual Coeffecient* (VAIC) dengan indikator *Value Added Capital Employed* (VACA), *Human Capital Coefficient (VAHU)* dan *Structural Capital Coefficient (STVA)* dapat memberikan pengaruh signifikan bagi peningkatan Kinerja Keuangan dengan indikator ROA dan ROE.

Saran-saran

Saran dalam penelitian ini diberikan berdasarkan temuan penelitian dan adanya keterbatasan penelitian maka di sarankan kepada Peneliti berikutnya menggunakan indikator yang lain untuk mengukur variabel *Kinerja Keuangan* perusahaan seperti *Return on Investment* (ROI), *growth in revenue (GR). debt to equity ratio* dan lainnya. Dan kepada Praktisi, yaitu: bagi manajer khususnya pada perusahaan berbasis pengetahuan perlu mengetahui pentingnya Intelektual Kapital. Selanjutnya kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan dan Ikatan Akuntan Indonesia dapat menetapkan standar yang baku dan peraturan-peraturan dalam pengungkapan Intelektual Kapital khususnya pendekatan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC).

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F., 2010, *Essencial of Financial Management*, 11th Editions – Book 1 (Terjemahan), Penerbit Salemba Empat, Jl. Raya Lenteng Agung No. 101, Jagakarsa, Jakarta 12610.

Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F.2011. *Essencial of Financial Management*, 11th Editions – Book 2 (Terjemahan), Penerbit Salemba Empat, Jl. Raya Lenteng Agung No. 101, Jagakarsa, Jakarta 12610.

Freeman, R.E, 1994, *Strategic Management A Stakeholder Approach*, Pitman Publishing, Bostom.

Harrington, Niehaus, & Wilson, 2004, " Risk Management Insurance ", Second Edition, McGraw-Hill, Singapora.

Hendriksen, E.S, 1982, *Acounting Theory*, Homewood, Illinois : Irwin.

Husnan, S dan Pudjiastuti, E. 2006.*Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi Kelima.Yogyakarta : UPP AMP YKPN

Keown Athur J, Martin John D, Petty J. William, Scott David F,Jr, 2011, *"Mamanjemen Keuangan : Prinsip-prinsip Dasar dan Aplikasi*", Jilid I (Terjemahan), Edisi X, Cetakan Pertama, PT. Indeks.

Ross, Stephen A., Westerfield, Randolph W., Jordan, Bradford D. 2008. *Fundamental of Corporate Finance, Eighth Edition"*, McGraw-Hill/Irwin, a business unit of The McGraw-Hill Companies, Inc., 1221 Avenue of the Americas, New York, NY, 10020.

Salvatore, Dominick. 2005. *Managerial Economics, Ekonomi Manajerial dalam perekonomian global,* Buku 2, Edisi Kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Solimun. 2012. Generalized Structured Component Analysis (GSCA). *Diktat Aplikasi Statistika Multivariat: GCSA.* Malang : Fakultas Ekonomi danBisnis Universitas Brawijaya.

Sullivan,P. 2000,. *Value-driven Intellectual Capital . How to convert Intagible Corporate Assets into market value,* Wiley New York, NY

Weston, Fred. J dan Thomas, E Copeland. 1997. *Manajemen Keuangan : Jilid 2.* Jakarta : Binarupa Aksara.

Abdulsalam Fayed et.al., 2011. The Intellectual Capital Performance of Kuwaiti Banks :"An Application of VAIC™ Model, Business,"*Scientific Research* (http://www.SciRP.org/Journal/ib

Alipour,Mohammad., 2012." The Effect of Intellectual Capital on firm performance : an investigation of Iran Insurance companies,"*Measuring Businees Execellence,*Emerald Group Publishing Limited,ISSN 1368-3047, DOI 10.1108/13683041211204671, :. 53-66.

.Bontis, N. 1998. "Intellectual Capital: an exploratory study that develops measures and models". *Management Decision*, **36**(2),: 63-76.

_____. 2000. "Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries,".*Journal of Intelektual Kapital*, **1** (1): 85-100

_____, 2002, "Managing organizational knowledge by diagnosing Intelektual Kapital: framing and advancing the state of the field", in Bontis, N. (Ed.), World Congress on Intelektual Kapital Readings, Butterworth-Heinemann/KMCI Press, Boston, MA, pp. 13-56.

Chang, Shu-Lien.*2008. "Valuing Intellectual Capital and Firms' Performance-Modifyng Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM) in Taiwan Industry.* Taiwan, ": *Edward S. Ageno School of Business*, Golden Gate University.

Chen Chin-Ming, Ju Cheng-Shu, Hwang Yuhchang (2005), "An empirical investigation of the relationship between Intellectual Capital and firms" market value and Kinerja Keuangan, Journal *of Intelektual Kapital.* **6.**(12), Emerald group Publishing Limited 1469-1930, hal. 159-176.

Cohen Sandra and Kaimenakis Nikolaos.2007. "Intellectual Capital and corporate performance in knowledge-intensive SMEs,"*The Learning Organization* **14** (2), Emeral Group Publishing :Limited 0969-6474, DOI 10.1011080968647071073941 7 : 241-262.

Eisenhardt,K.M., 1989,Agency Teory :" An assessment and review ", Academiy of Management review, 14, I, 57- 74.

Firer Steven and Williams S. Mitchell, 2003, "Intellectual Capital and traditional measures of corporate performance,"*Journal of IntellectualCKapital* **4** (3), MCB UP Limited 1469-1930, : 348-360.

Hwang, H. 2009. Regularized Generalized Structured Component Analysis.Psychometrika.**70**. No 3. p 517-530

Hwang, H., M. R. Ho, and J. Lee. 2010. Generalized Structured Component Analysis with Latent Interactions. Psychometrika.**75**. No 2. p 228-242

Kiong Irene Wei dan Hoi Lean 2009,.“Intellectual Capital Performance of Financial Institutions in Malaysia*,”Journal of IntellectualCKapital* , Emerald Group, Vol. **10 (**4).

Jansen,M.C,and Meckling, W.H, 1976,. Theorynof the firm : managerial behavior, agency costs and ownership structure, Journal of Financial Economics, **3** (4) : 305-360

Jensen, Michael C. 1993.The Modern Industrial Revolution, Exit, and the Failure of Internal Control Systems. Journal of Finance, 48(3), 832-880. Available at URL: http://www.jstor.org/stable/pdfplus/2329018.pdf

Kamath, G. Barathi. 2007..“The Intellectual Capital performance of Indian banking sector.”.*Journal of Intelektual Kapital***, 8** (1), : 96-123.

Karacan Sami, Ergin Emre,2011,.“Intellectual Capital and Financial Performance in Banking Sector,” Businees *and Economics Research Journal* ,**2** (4), ISSN ; 1309-2448, : 73-88.

Kuryanto, Benny dan M. Syafruddin. 2008. *“*Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*”*. Proceeding SNA XI. Pontianak.

La Porta, R., Lopez-De_Silanes, F., 1998, “ Law and Finace “, *Journal of Political Economy*,**106,** (6), : 1115-1155.

Maditinos Dimitrios, Chatzoudes Dimitrios, Tsairidis Charalampos and Theriou Georgios 2011,.“The Impact of Intellectual Capital on firms market value and Kinerja Keuangan,”*Journal of Intelektual Kapital* **12** (1), Emerald Group Publishing Limited 1499-1909, DOI : 10.1108/14991933111097944, : 132-151.

Maaloul dan Zeghal (2010), “Analysing value added as an indicator of Intelektual Kapital and its consequences on company performance, “ *Journal of Intelektual Kapital*, Vol. **11** No. 1, Emerald Group Publishing Limited 1469-1930, DOI 10.1108/14691931011013325, pp. 39-60

Margaretha Farah dan Rakhman Arief, 2006,.“Analisis pengaruh Intelektual Kapital terhadap market value dan Kinerja Keuangan perusahaan dengan metode VAIC,”*Jurnal Bisnis dan Akuntansi*,.**8** (2), : 199-217.

Mavridis, D.G. 2004.The Intelektual Kapital Performance of the Japanese Banking Sector.*Journal of Intelektual Kapital*. Vol. **5** No. 3, 92-115.

Myers, Stewart C. and Majluf, Nicholas S. 1984. Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. Journal of Financial Economics 13 (2): 187–221. Available at doi:10.1016/0304-405X(84)90023-0 or http://dspace.mit.edu/bitstream/handle/1721.1/2068/SWP-1523-15376412.pdf

Modigliani, F. and Miller, M. H. (1958) The cost of capital, corporation finance, and the theory of investment,American Economic Review, **48,** 261–97.

Nugroho Ahmadi, 2012,.“Faktor-faktor yang mempengaruhi Intelektual Kapital Disclosure (ICD),”*Accounting Analysis Journal*, **1** (2), http://Journal.unnes.ac.id/aju/index.php/aaj, ISSN : 2252-6765, : 1-10

Phusavat Kongkiti, Comepa Narongsak, Lutek Agnieszka Sitko and Ooi King-Boon, 2011,.“Interrelationships between Intellectual Capital and performance ; empirical examination,”*Industrial Management & Data Systems* **III** (6), Emerald Group Publishing Limited 0063-5577, : 810-829.

Pulic, A. 1998. *Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy*.available at: www.vaic-on.net

_____2000. “VAIC - An Accounting Tool for IC Management,”.*International*

Journal of Technology Management, **20**(5).:702-724.

Rafinda, A., Pramuka, B., & Kusuma, P. 2011. Tren dan Variasi Intelektual Kapital Disclosure pada Perusahaan-Perusahaan Perbankan di Eropa. *Makalah ini dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi XIV di Aceh.*

Riahi-Belkaoui Ahmed, 2003,.“Intellectual Capital and firm performance of US multinational firms ; A study of the resource-based and stakeholder views,”*Journal of Intellectual Capital*, **4** (2) ,MCB UP Limited 14691990, : 215-226.

Suranta, Eddy, dan Pratana Puspita Merdistusi. 2004. “Income Smoothing, Tobin’s Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan”. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VII*. Bali, 2 – 3 Desember.

Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. : Kep-305/BEJ/07-2004, tentang Peraturan Nomor I-A, tentang Pencatatan saham dan efek bersifat ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh perusahaan tercatat.

Stewart, T. A. 1991. “Brain power-How Intelektual Kapital is Becoming America’s Most Valuable Asset,” Fortune, (June): 44-60

Tan, H.P., Plowman, D. & Hancock, P. 2007. Intellectual Capital and financial returns of companies.*Journal of IntellectualCKapital*.Vol. 8 No. 1, 76-95.

Tayles Mike, Pike Richard H. and Sofian Saudah, (2007),.“Intelektual Kapital, management accounting practices and corporate performance, perceptions of manager,”*Accounting, Auditing & Accountability Journal*, **20**, (4), Emerald Group Publishing Limited 0961-3574, : 523-548.

Ting Kiong Irene Wei dan Lean Hooi Hooi, 2009;.“Intellectual Capital performance of financial institutions in Malaysia,”*Journal Intelektual Kapital*,**10**.(4), Emeral Group Publishing Limited, 1469-1990, : 588-599

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Ulum Ihyaul, Ghozali Imam, Chariri Anis, 2009,“Intelektual Kapital dan Kinerja Keuangan Perusahaan suatu analisis dengan pendekatan PLS,” Solid Converter PDF, www.Solid.Documents.Com, : 1-31

Wang Mushun, 2011,.“Measuring Intellectual Capital and Its Effect on Financial Performance : Evidence ,”*Research Artikel Front. Bus. Res China*.**5** (2), Higher Education Press and Springer-Verlag, DOI 10.1007/s11782-011-0130-7, : 243-265.

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank,AGRO (11/27/2013 (8.14 AM).

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank BABP (7/19/2013 11.34 AM)

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank BACA (11/17/2013 11.08 PM

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank BUKOPIN (11/17/2013 10.43 PM)

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank BBNI 46 (7/20/2013 6.03 AM

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank BBNP (7/20/2013 6.05 AM

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank BRI (11/25/2013 10.55 PM

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank MUTIARA 11/25/2013 10.59 PM

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank DANAMON (11/25/2013 11.06 AM

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank PUNDI (11/17/2013 10.31 PM

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank KESAWAN (11/25/2013 11.15 PM

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank BUMI ARTA (11/26/2013 11.25 AM

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank CMB NIAGA (11/27/2013 14.01 PM)

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank INTERNASIONAL INDONESIA, (11/29/2013 10.15 PM)

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank PERMATA (11/25/2013 11.08 AM

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank KESAWAN (11/25/2013 11.15.PM)

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank SWADESI (11/24/2013 9.40 PM)

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank MANDIRI (11/25/2013 11.08 AM)

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank ARTA GRAHA (2/25/2013 4.04 PM)

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank WINDU (2/25/2014 03.46 AM)

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank CIMB (2/25/2014 4.00 AM)

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank NISP (11/19/2013 8.28 PM

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank VICTORIA (2/25/2014 4.00 AM)

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank MAYA (8/22/2013 9.31 PM)

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank MEGA (2/25/2014 4.07 PM)

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank PANIN (11/17/2013 9.30 AM

http://www.idx.co.id. Annual report perusahaan sub sektor Bank BCA (11/24/2013 9.38 AM